

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Konstruksi Sistem (*Coding*)

Konstruksi perangkat lunak merupakan metode dalam merancang dan mengembangkan proses perangkat lunak, yang bertujuan untuk memudahkan para programmer dalam proses pembuatan perangkat lunak. Pembangunan perangkat lunak dilakukan melalui proses *coding*. Kontruksi perangkat lunak berkaitan erat dengan Rancang Bangun Sistem Pendekripsi Kebakaran dan Pemadaman Otomatis pada Rumah Berbasis *Internet of Things* dengan Notifikasi Telegram.

4.1.1 *Coding* yang digunakan pada Sistem Rangkaian

1. Adapun *listing* program untuk melakukan pembacaan sensor api dan gas/asap pada *microcontroller Arduino Uno R3*.

```
void loop() {  
    int sensor_asap = analogRead(sensorAsapPin);  
    int sensor_api = analogRead(sensorApiPin);  
    lcd.setCursor(0, 1);  
    lcd.print("Asp:");  
    lcd.print(sensor_asap);  
    lcd.print(" Api:");  
    lcd.print(sensor_api);  
    if (sensor_asap > 500) {  
        Asap.println("Bahaya Asap");  
        lcd.setCursor(0, 0);  
        lcd.print("WASPADA ADA ASAP!");  
        digitalWrite(pompa, HIGH);  
        player.play(3);  
        delay(t);  
    } else if (sensor_api < 600) {  
        Serial.println("Terdeteksi Api");  
        Asap.println("Bahaya Api");  
        lcd.setCursor(0, 0);  
        lcd.print("WASPADA ADA API!");  
        digitalWrite(pompa, HIGH);  
        player.play(1);  
        delay(t);  
    }  
}
```

Program di atas adalah logika yang digunakan oleh sistem yang mana sistem membaca nilai kedua sensor saat ini. Jika nilai sensor melebihi ambang batas yang ditentukan maka aktuator akan diaktifkan. Contohnya jika nilai asap yang dibaca melebihi 500 maka yang pertama dilakukan adalah mengirimkan pesan serial ke *ESP8266*, selanjutnya menampilkan pesan bahaya bahaya pada *LCD* lalu mengaktifkan pompa air sekaligus suara tanda bahaya dengan *speaker*.

2. Adapun *listing* program untuk melakukan pengiriman notifikasi ke telegram menggunakan *microcontroller* *ESP8266*

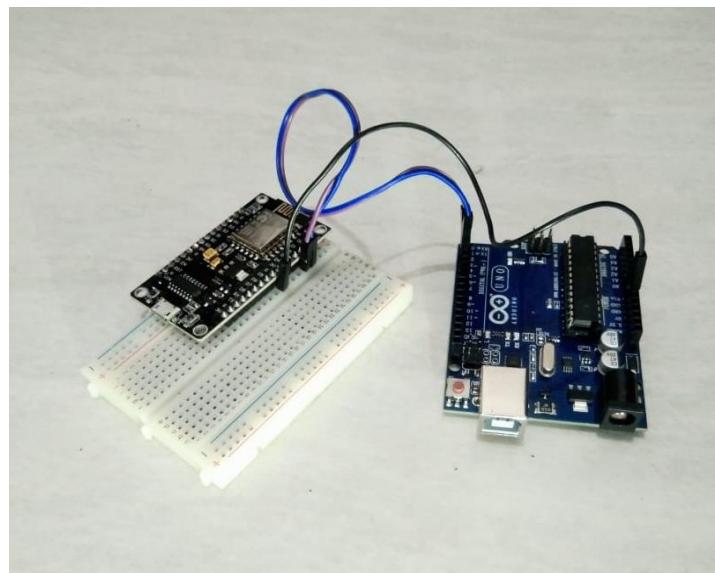
```
void loop() {  
    String data_asap = "";  
    while (Asap.available() > 0) {  
        data_asap += char(Asap.read()); }  
        data_asap.trim();  
        if (data_asap.equals("Bahaya Asap dan Api")) {  
            Serial.println("Peringatan: Bahaya Asap dan Api!");  
            bot.sendMessage(CHAT_ID, "TERDETEKSI ADA GAS DAN API!", "");  
            delay(2000);  
        } else if (data_asap.equals("Bahaya Asap")) {  
            Serial.println("Peringatan: Bahaya Asap!");  
            bot.sendMessage(CHAT_ID, "TERDETEKSI ADA GAS!", "");  
            delay(2000);  
        } else if (data_asap.equals("Bahaya Api")) {  
            Serial.println("Peringatan: Bahaya Api!");  
            bot.sendMessage(CHAT_ID, "TERDETEKSI ADA API!", "");  
            delay(2000);  
        } delay(1000); }
```

4.2 Implementasi Sistem

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh sebuah hasil sistem pendekripsi kebakaran dan pemadaman otomatis pada Rumah berbasis *Internet of Things* dengan bantuan *ESP8266*.

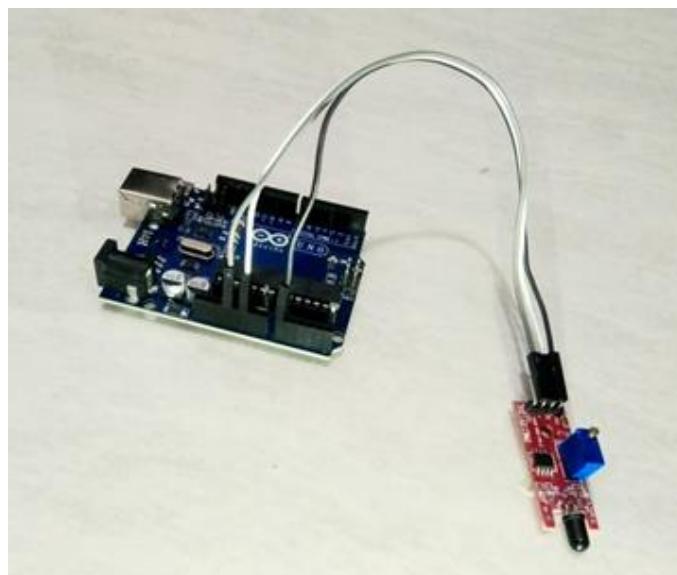
4.3 Implementasi *Hardware*

1. Rangkaian *microcontroller Arduino Uno* dan *ESP8266* , seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2



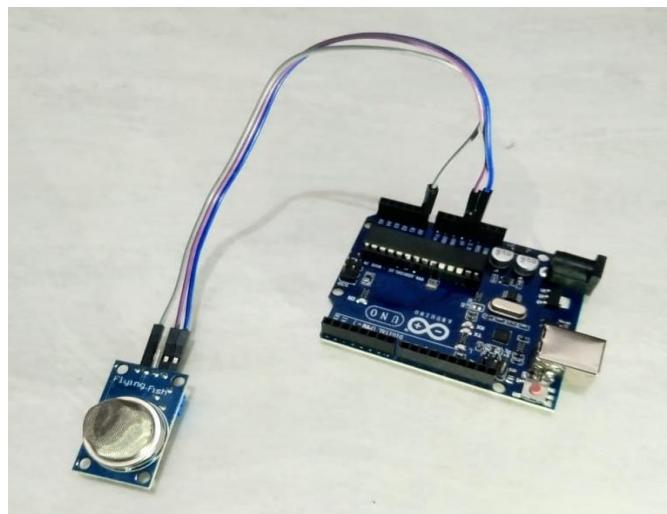
Gambar 4. 2 Rangkaian Komunikasi Serial *Arduino Uno* dan *ESP8266*

2. Rangkaian Sensor api *Ky-026* ke *microcontroller Arduino Uno*, seperti ditunjukan pada gambar 4.3



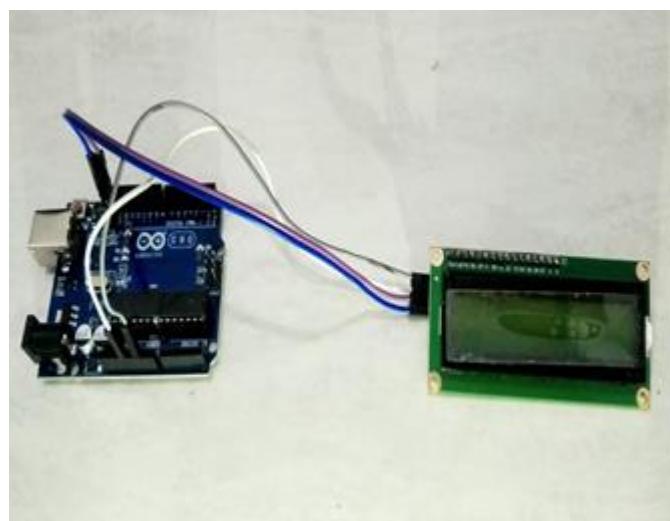
Gambar 4.1 Sensor api *Ky-026* ke *microcontroller Arduino Uno*

3. Rangkaian *Sensor MQ-135* ke *microcontroller Arduino Uno*, seperti ditunjukan pada gambar 4.4



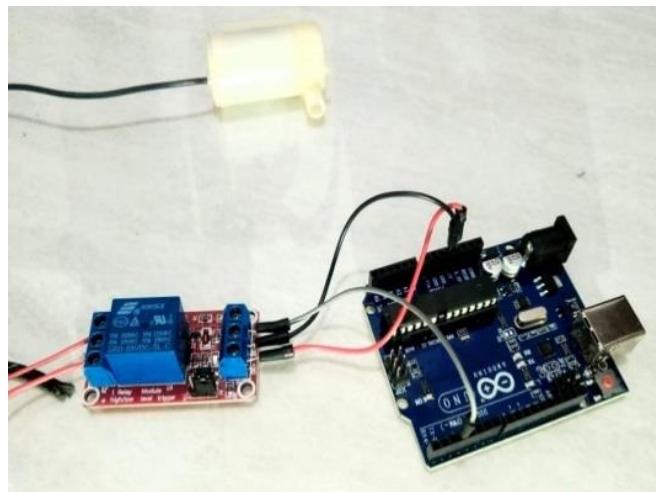
Gambar 4.2 Sensor *MQ-135* ke *microcontroller Arduino Uno*

4. Rangkaian *Liquid Cristal Display (LCD)* ke *microcontroller Arduino Uno*, seperti ditunjukan pada gambar 4.5



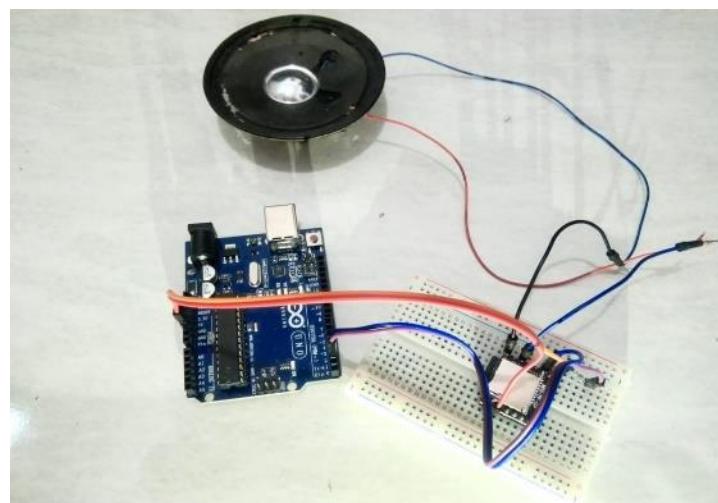
Gambar 4. 3 *LCD* ke *microcontroller Arduino Uno*

5. Rangkaian *module relay* ke *microcontroller Arduino Uno* dan Pompa air, seperti ditunjukan pada gambar 4.6.



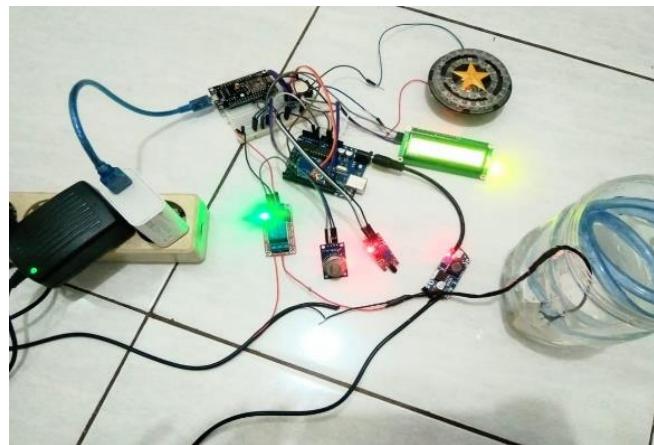
Gambar 4.3 *Relay ke microcontroller Arduino Uno* dan pompa air

6. Rangkaian *DFPlayer* dan *speaker* ke *microcontroller Arduino Uno*, , seperti ditunjukkan pada gambar 4.7



Gambar 4.4 *DFPlayer* dan *speaker* ke *microcontroller Arduino Uno*

7. Rangkaian keseluruhan alat yang digunakan pada sistem pendekripsi kebakaran dan pemadaman otomatis dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4. 4 Keseluruhan rangkaian sistem pendeksi kebakaran

8. Hasil *prototype* alat pendeksi kebakaran dan pemadaman otomatis, seperti ditunjukan pada gambar 4.5



Gambar 4. 5 *Prototype* alat pendeksi kebakaran dan pemadaman otomatis